

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu dari hasil pembahasan yang sudah dipaparkan pada penelitian ini, sehingga bisa ditarik simpulan yakni:

1. Hasil hipotesis uji t (parsial) pada kesadaran wajib pajak (X_1) adalah signifikansi $0,001 < 0,05$ dan $T_{hitung} 5,455 > 1,985 T_{tabel}$, artinya berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bermotor di SAMSAT Kota Cirebon. Kesadaran wajib pajak makin tinggi maka tingkat kepatuhannya juga makin tinggi. Hal tersebut terjadi dikarenakan kesadaran wajib pajak yang tinggi akan lebih memahami manfaat dari pajak motor yang mereka bayar seperti pembangunan jalan, sarana dan prasarana umum lainnya bagi daerah yang bersangkutan.
2. Hasil hipotesis uji t (parsial) pada sanksi perpajakan (X_2) adalah signifikansi $0,880 > 0,05$ dan $T_{hitung} 151 < 1,985 T_{tabel}$, artinya tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bermotor di SAMSAT Kota Cirebon. Sanksi pajak yang dikenakan tidak tegas sehingga banyak dari wajib pajak mengabaikan sanksi tersebut. Maka dari itu perlu diterapkan sanksi pajak yang tegas dengan tujuan memberikan efek jera bagi pelanggar.
3. Hasil hipotesis uji t (parsial) pada variabel kondisi ekonomi (X_3) adalah signifikansi $0,033 < 0,05$ dan $T_{hitung} 2,159 > 1,985 T_{tabel}$, artinya berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bermotor di SAMSAT Kota Cirebon. Kondisi finansial makin baik maka tingkat kepatuhan membayar pajak motor juga makin tinggi. Hal tersebut diakibatkan wajib pajak akan cenderung mendahulukan kebutuhan pokok dibandingkan membayar pajak. Namun sebaliknya jika kondisi ekonomi baik maka cenderung akan lebih patuh.
4. Hasil hipotesis uji F (simultan) adalah signifikansi $0,001 < 0,05$ dan $F_{hitung} 25,822 > F_{tabel} 2,70$ artinya variabel kesadaran wajib pajak, sanksi pajak, dan

kondisi ekonomi berdampak dengan bersamaan pada patuhnya wajib pajak bermotor di SAMSAT Kota Cirebon.

B. Saran

Berdasarkan analisis data serta kesimpulan dari hasil penelitian, maka pihak peneliti memberi saran per variabel yakni :

1. Kesadaran wajib pajak dapat ditingkatkan melalui edukasi atau sosialisasi mengenai pentingnya pajak bagi pembangunan daerah
2. Sanksi perpajakan yang tegas dan transparan juga perlu diterapkan untuk mendorong kepatuhan wajib pajak
3. Kondisi ekonomi yang stabil akan mendukung kemampuan wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakan
4. Kepatuhan wajib pajak dapat ditingkatkan melalui edukasi pentingnya pajak bagi pembangunan agar kesadaran masyarakat meningkat, sanksi pajak lebih dioptimalkan atau tegas dengan tujuan untuk memberikan efek jera bagi pelanggar, dan kondisi ekonomi masyarakat ditingkatkan dengan cara pemerintah membuka lapangan pekerjaan sebanyak-banyak agar tujuan dari kepatuhan wajib pajak bisa tercapai.